

**PEMBUKTIAN *EKSISTENSI* TUHAN DALAM
PERSPEKTIF ABU HANIFAH 150 H/ 767 M
SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Oleh :

SAPIRA AUDIA

NIM : 11730123103

Pembimbing I

Dr. H. Kasmuri, M.A

Pembimbing II

Drs. Syaifullah M. Us

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Kasmuri, M.A.
Dosen Pembimbing I Skripsi
Safira Audia

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Safira Audia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Safira Audia
NIM : 11730123103
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PEMBUKTIAN *EKSISTENSI* TUHAN DALAM PERSPEKTI ABU HANIFAH 150 /767 M

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1-8 2023
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Kasmuri, M.A.
NIP. 196212311988011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Syaifullah M.Us
Dosen Pembimbing II Skripsi
Sapira Audia

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Sapira Audia

Kata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Safira Audia
NIM : 11730123103
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : **PEMBUKTIAN EKSISTENSI TUHAN DALAM PERSPEKTI ABU HANIFAH 150 /767 M**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2023
Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.Ag
NIP. 19660042 199203 1 002



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PEMBUKTIAN EKSISTENSI TUHAN PERSPEKTIF ABU HANIFAH 150 H/767 M**

: Sapira Audia
: 11730123103
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2024



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I.M.Pd.I
NIP. 130317043

Penguji IV

Drs. Saifullah M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rihayati, M.Ag
NIP. 19690629 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA
NIP. 19621031 199801 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. **Hak Cipta** dimiliki UIN Suska Riau
1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SAPIRA AUDIA
 NIM : 11730123103
 Tempat/Tgl. Lahir : LUBUK PAYUNG, 10-09-1997
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Prodi : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PEMBAKTIAN EKSTENSIF TUHAN DALAM PERSPEKTIF ABU HANIFAH 150 H/767 M

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, SENIN, 22-01-2024
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11730123103

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, ridho, rahmat, dan taufiq, serta karunia-Nya Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan Judul **Pembuktian Eksistensi tuhan dalam perspektif Abu Hanifah**. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummatnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Terkhususnya kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Sabaruddin dan Mai Parni yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara kandung penulis Sahelni ruwaida, Sabri Ananda dan Sugandi Alzan. Atas doa mereka yang tiada putus, serta dukungan semangat baik moral maupun materil yang tidak terhingga kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua. Aamiinn..
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Rina Rehayati, M.A. selaku dosen Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di kampus UIN SUSKA Riau.
 5. Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
 6. Dr. Kasmuri, M.A. selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 7. Drs. Saifullah, M. Ush selaku pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 8. Para dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
 9. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, keluarga lokal B 2017, terkhususnya kepada Sahabat saya Siti fatima, Nurul Fauzia Aziz dan senior yang selalu mengayomi Andik Nurhayati dan banyak lagi yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam skripsi ini.
 10. Sahabat sahabat penulis dari jenjang smp dan sampai sekarang Radani Suslawati, Nada Andani, Mawaddah, dan Intan yang selalu memberikan dukungan
 11. Calon suami penulis yang insyallah nikah bulan 09 tahun 2023, yaitu Roberto Bagio yang selalu menyemangati dalam penulisan
- Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kemungkinan terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin..*

Pekanbaru, Agustus 2023

Penulis

Syafira Audia
Nim:11730123103



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya. Abu Hanifah atau al-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatha dalam riwayat yang lain disebut al-Nu'man bin Tsabit bin al-Marzaban. Imam Abu Hanifah lahir di Kufah salah satu kota besar di Irak pada tahun 80 H/ 659 M, dan meninggal dunia di Baghdad pada tahun 150 H/ 767 M. adapun yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah metode dan pola dalam pembuktian eksistensi keberadaan Allah SWT dalam perspektif Abu Hanifah dalam beberapa kitabnya, terutama buku aqidah sebagai kitab induk, yang membahas mengenai keberadaan tuhan, beserta dalil dan argumentasi yang digunakan. Tema pokok pembahasan ilmu kalam yang menyebar luas di kalangan masyarakat Iraq pada masa Abu Hanifah adalah tentang konsep Tuhan. Abu Hanifah adalah salah satu *mutakallim* pertama dalam Islam yang membahas tentang konsepsi Tuhan secara dialektis. Ia berusaha menangkap dan mendeskripsikan makna wujud tersebut atas dasar prinsip rasionalitas dengan bersandarkan pada nas al-Qur'an. Salah satu poin penting yang perlu digaris bawahi dalam melihat pemikiran Abu Hanifah tentang dzāt Tuhan beserta metode yang digunakan dalam membuktikan keesaan-Nya adalah upayanya dalam melakukan transformasi ideologis dengan merubah peta pemikiran paradigmatis dari pendekatan empiris (*empirism approach*) kepada pendekatan yang lebih rasionalis (*rationalism approach*). Ia telah melakukan rasionalisasi dengan menggunakan bahasa-bahasa filosofis dengan menyebutkan istilah-istilah seperti substansi (*jauhar*) dan aksiden (*'arad*). Pemikirannya yang berwawasan rasionalis filosofis tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan pemikiran keagamaan masyarakat 'Iraq pada waktu itu,

Kata kunci : eksistensi tuhan, Akidah, Abu Hanifah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abstract

In the complete Indonesian dictionary, it is explained that: "Existence means existence, condition, presence. Abu Hanifah or al-Nu'man bin Thabit bin Zuwatha in another history is called al-Nu'man bin Thabit bin al-Marzaban. Imam Abu Hanifah was born in Kufah, one of the major cities in Iraq in 80 H/ 659 AD, and died in Baghdad in 150 H/ 767 AD. As for the focus of the author's discussion in this research, are the methods and patterns in proving the existence of Allah SWT in the perspective of Abu Hanifah in several of his books, especially the book of Aqidah as the main book, which discusses the existence of God, along with the arguments and arguments used. The main theme of the discussion of the science of kalam which was widespread among the people of Iraq during the time of Abu Hanifah was the concept of God. Abu Hanifah was one of the first mutakallim in Islam to discuss the dialectical conception of God. He tries to capture and describe the meaning of these forms on the basic principles of rationality by relying on the texts of the Koran. One of the important points that needs to be underlined in looking at Abu Hanifah's thoughts about God's essence and the methods used to prove His oneness is his attempt to carry out an ideological transformation by changing the map of paradigmatic thinking from an empirical approach (empirical approach) to a more rationalist approach (rationalism).) approach). He has rationalized by using philosophical languages by mentioning terms such as substance (jauar) and accident ('arad). His rationalist philosophical thinking made a major contribution to the development of the religious thought of the people of Iraq at that time,

Keywords: existence, God, Abu Hanifah

خلاصة

يوضح القاموس الإندونيسي الكامل أن: "الوجود يعني الوجود والشرط والوجود. أبو حنيفة أو النعمان بن ثابت بن زواطة في تاريخ آخر يسمى النعمان بن ثابت بن المرزبان. ولد الإمام أبو حنيفة في الكوفة إحدى المدن الكبرى في العراق عام ٨٠ هـ / ٦٥٩ م ، وتوفي في بغداد عام ١٥٠ هـ / ٧٦٧ م ، أما محور بحث المؤلف في هذا البحث فهو الأساليب والأنماط. في إثبات وجود الله سبحانه وتعالى في منظور أبي حنيفة في العديد من كتبه ، وخاصة كتاب العقيدة باعتباره الكتاب الرئيسي الذي يناقش وجود الله مع الحجج والحجج المستخدمة. كان الموضوع الرئيسي في مناقشة علم الكلام الذي انتشر بين أهل العراق في زمن أبي حنيفة هو مفهوم الله. كان أبو حنيفة من أوائل المتكلمين في الإسلام الذين ناقشوا المفهوم الديالكتيكي عن الله. يحاول أن يلتقط ويصف معاني هذه الأشكال على أساس مبدأ العقلانية بالاعتماد على نصوص القرآن. من النقاط المهمة التي يجب التأكيد عليها عند النظر إلى أفكار أبو حنيفة حول جوهر الله والطرق المستخدمة لإثبات وحدته هي جهوده لإجراء التحولات الأيديولوجية من خلال تغيير خريطة التفكير النموذجي من نهج تجريبي إلى نهج أكثر عقلانية. نهج (العقلانية). النهج). لقد عقلنة باستخدام اللغات الفلسفية من خلال ذكر مصطلحات مثل الجوهر (الجوار) والصدفة (عراد). قدم تفكيره العقلاني الفلسفي مساهمة كبيرة في تطوير الفكر الديني لأهل العراق في ذلك الوقت ،

كلمات مفتاحية: الوجود ، الله ، أبو حنيفة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﺽ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻯ	DI		

2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

3. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

4. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS I	
NOTA DINAS II	
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	x
BIODATA PENULIS.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Kepustakaan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengelolaan Data	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Biografi Abu Hanifah.....	29
1. Kelahiran.....	29
2. Karya-karyanya	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masa Pendidikan	36
4. Guru dan muridnya	41
5. Akidah	44
B. Eksistensi Tuhan Menurut Abu Hanifah	
1. Secara naqliya.....	46
2. Secara ‘aqliyya.....	47
C. Kritik Abu Hanifah terhadap kaum yang tidak percaya kepada Tuhan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	60



BIODATA PENULIS

Nama : Sapira Audia
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Harapan 10-09-1997
No. Hp : 085272403675
Alamat : DUSUN I LUBUK PAYUNG RT/RW 001/002 DESA
TANJUNG HARAPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR
Nama Ayah : Sabaruddin
Nama Ibu : Mai Parni
Academik :
➤ SD 021 TJ Harapan
➤ Mts. Pondok Pesantren Syah Burhanuddin Kuntu
➤ MA. Pondok Pesantren Syah Burhanuddin Kuntu

Pengalaman Organisasi

1. Rohis Kampus
2. IPMKPM
3. MDI Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang lahir senantiasa berada di atas fitrahnya, yaitu Islam. Fitrah inilah yang kemudian dibentuk oleh orang tua, apakah menjadikan anaknya penyembah Isa (nasrani), atau penyembah Huzair (Yahudi) atau malah menjadi penyembah Api (Majusi). Ini semua merupakan pilihan aqidah sejak lahir atas doktrinasi orang tua kepada anaknya. Hal ini sebagaimana hadis yang disebutkan oleh Nabi Muhammad SAW.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ، حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِلسَّائِئِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Terjemahan : “*Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah hingga ia fasih (berbicara). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*”¹

Peran orang tua terhadap perubahan aqidah merupakan pondasi dasar dalam menentukan prinsip kedepannya. Aqidah adalah masalah yang paling fundamental dalam ajaran Islam, karena aqidah adalah merupakan dasar konsepsi dari keseluruhan ajaran Islam. Sehingga diterima atau tidaknya amal perbuatan manusia atau muslim, di sisi Allah sangat bergantung pada aqidahnya itu sendiri.

Aqidah yang merupakan keimanan atau kepercayaan dan sebagai organ tubuh yang berdiri tegak diatas syari’at Islam. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan Nasiruddin Razak yang menyatakan bahwa aqidah masalah fundamental dalam Islam dan ia merupakan titik tolak permulaan muslim. Sebaliknya tegaknya aktivitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seorang

¹ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al. Ilmiyyah, 1992). No. 1599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki aqidah atau menunjukkan kualitas iman yang ia miliki.²

Mengingat bahwa keimanan, sifat-sifat Allah dan lain-lain berakar pada keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan sifat-sifat yang mulia dan mulia, maka dalil tentang adanya Allah merupakan topik yang paling penting dibicarakan oleh para ulama aqidah. Para ulama dari berbagai kalangan Islam, termasuk para filosof dan ulama fiqh sepakat akan urgensi persoalan ini, meskipun masing-masing golongan memiliki perbedaan dalam rumusan dalil dan jenis dalil yang digunakan, ada yang sesuai dan ada yang jauh dari metode Al-Qur'an.³

Persoalan aqidah merupakan hal urgen yang menjadi faktor utama dan landasan asasi yang dibangun di atasnya bangunan masyarakat Islam, dan bernaung di bawahnya barisan-barisan kaum muslimin. Hanya dengan aqidah inilah akan mendapatkan jalan persatuan, yang di bawah pancarannya menapaki jalan-jalan ke puncak kemuliaan, yang dengan petunjuknya dan dasar-dasarnya yang bernilai tinggi membuka hati-hati manusia sebelum menaklukkan negeri-negeri.⁴

Dalam keyakinan seorang muslim, meyakini adanya Allah sebagai rabb tuhan sekaligus pencipta, pemilik, pengatur, penghidup dan Dzat yang mematikan adalah prinsip dasar yang mesti dipegang oleh setiap insan. Para kaum ateis dan sebagian dari *mutakalimin* (ahli kalam) senantiasa merobek keyakinan ini dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang memusingkan masyarakat awam, sehingga menjadi pekerjaan baru bagi para ulama dalam meluruskan penyimpangan ini.

² Nasiruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hlm. 120.

³ Yahya Hasyim Farghal, *Al-Usus Al-Manhajiyah li Bina' Al-Aqidah Al-Ishmiyyah*, (Mesir: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah, 1978.) hlm. 2945

⁴ Arif Fathul Ulum, "Bersatu di Atas Aqidah Salaf", *Al-Furqon*, vol 6, Jumadal Ula 1439 H. hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlebih dalam hal membuktikan keberadaan atau eksistensi tuhan yaitu Allah SWT. Jika perdoman terhadap nash-nash dan dalil yang ada, sebenarnya telah mencukupi untuk menegakkan keyakinan seorang muslim, seperti dalam firmanNya.

(وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۚ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ آيَاهُ تَعْبُدُونَ ۚ) (۳۷)

Terjemahan : “Sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah bersujud pada matahari dan jangan (pula) pada bulan. Bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”.⁵

Penolakan terhadap eksistensi keberadaan Allah SWT dalam ayat ini senantiasa muncul di setiap zamannya, tak terkecuali pada zaman para ulama terdahulu. Menjadi hal yang harus dicicipi oleh para ulama salaf mengenai penolakan ini. Tak terkecuali imam empat mazhab, Imam Abu Hanifah misalnya, sebagai seorang yang ahli hukum namun juga tidak bisa dielakkan mengenai persoalan aqidah yang ia hadapi, tatkala ia hidup di lingkungan tersebarnya para ahli kalam dan filosof, maka ini menjadi tantangan baru baginya.

Abu Hanifah atau al-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatha dalam riwayat yang lain disebut al-Nu'man bin Tsabit bin al-Marzaban. Imam Abu Hanifah lahir di Kufah salah satu kota besar di Irak pada tahun 80 H/ 659 M, dan meninggal dunia di Baghdad pada tahun 150 H/ 767 M. Ia merupakan dia seorang imam, ilmu agamanya mendalam guru Irak, salah satu sumber menyebutkan, dia berasal dari keturunan Persia, lahir tahun 80 Hijriyah pada masa para sahabat kecil dan melihat Anas bin Malik saat tiba di Kufah.⁶

Abu Hanifah memiliki akal kuat, hafal al-Qur'an, periwayat sunnah hidup di tengah kondisi masa yang kacau, berpedoman pada metode yang

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Jaya Sekeloa, Surabaya, 1989), hlm. 308.

⁶ Abdul Hamid Madkur, *Mudzalkirat fi Ilmi Al-Kalam*, (Dar Al-Ulum, 1945) hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakar kuat dalam menghafal dan memaharni al-Qur'an, serta menjelaskan sunnah. Karena itu dalam disebutkan dalam sebuah riwayat, dalam membuktikan keberadaan Allah, Abu Hanifah menyebut makna ayat-ayat al-Qur'an, berbeda dengan metode yang digunakan para ahli ilmu kalam yang didominasi argumen abstraksi dari satu sisi, di samping bersandar pada mukadimah-mukadimah tidak pasti dari sisi lain, seperti yang lazim diketahui oleh siapa pun yang mempelajari dalil-dalil para ahli ilmu kalam dan filosof.

Sekelompok Dahriyah yang kafir pada zamannya menyatakan, semua yang ada muncul dengan sendirinya, bukan diciptakan oleh Pencipta. Mereka menyebutnya sebagai buah yang muncul dari pohon. Mereka akui hal itu namun mereka mengingkari adanya pencipta ataupun sifat. Kelompok lain menyatakan, buah bersifat baru (diciptakan) namun bukan berasal dari Pencipta. Kelompok ini menyebutkan adanya pelaku bagi sifat. Kalangan Dahriyah lain menyatakan, alam itu sendiri yang berbuat, namun alam tidak memiliki sifat Pencipta, Hidup, Kuasa, Mengetahui dan lainnya. Kelompok ini juga termasuk mereka yang mengingkari Pencipta.⁷

Dalam kitab Aqidah Imam al-'Arba'ah disebutkan bahwa Imam Abu Hanifah sering mendebat para ahli kalam dan filosof mengenai eksistensi keberadaan tuhan. Dikisahkan bahwa Abu Hanifah pernah berkata, "Bagaimana pandangan kalian tentang seseorang yang bilang pada kalian, "Aku melihat sebuah kapal penuh berisi penumpang, penuh dengan barang bawaan, kapal itu mengarungi bahtera menerjang gelombang dan angin kencang, kapal itu berjalan lurus tanpa adanya nakhoda yang memegang kendali kapal, tanpa pendayung yang mendorong kapal berlabuh, Apakah hal itu bisa diterima akal?" Mereka serentak menjawab, "Tidak, tidak masuk akal".⁷ Abu Hanifah lantas menyatakan, "subhanallah, jika adanya kapal yang berjalan lurus tanpa pendayung dan orang yang menjalankan tidak masuk akal lantas masuk akalkah jika dunia dengan kondisi yang beragam, segala

⁷ Ahmad al-Syurbasi, *Al-Aimatul Arba'ah*, terj. Sabil Had dan Ahmadi, *Sejarah dan Biografi Imam Empat Mazhab*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993.) hlm. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatunya yang berubah-ubah dan begitu luas ini ada tanpa Pencipta dan Penjaga”.⁸

Tidak menutup kemungkinan Abu Hanifah memiliki dalil-dalil lain dalam hal ini. Tidaklah berlebihan menduga seperti itu pada sosok yang tumbuh berkembang di tengah lingkungan yang ahli berdebat, mampu membantah pandangan-pandangan yang menyimpang di samping Abu Hanifah juga memiliki kekuaran akal dan pikiran, mampu membuat pertimbangan.⁹

Metode Abu Hanifah untuk membuktikan keberadaan Allah berbeda dengan metode para ahli ilmu kalam di masanya yang terlalu hanyut dalam berbagai cara namun tidak mampu mengantar sampai ke tujuan yang diharapkan karena menggunakan dalil-dalil yang tidak pasti. Ini disebabkan karena para ahli ilmu kalam tidak berangkat dari prinsip bahwa mengetahui Allah adalah hal fitrah dalam jiwa. Mereka tidak tahu, dalil-dalil abstraksi logika sulit dipahami banyak orang, di samping bukan metode yang diserukan para rasul melalui al-Qur'an menuju Tuhan Yang Esa.

Abu Hanifah menggunakan nash dalam lingkup akal, langkah ini memiliki ciri istimewa dari sisi penguat dan landasan, juga istimewa karena jelas dan aksioma (tidak memerlukan dalil). Maka berdasarkan pada latar belakang penelitian dalam pandangan Abu Hanifah mengenai eksistensi Tuhan guna mengambil hikmahnya dari sudut pandang empiris. Maka penulis dalam penelitian ini akan membahas tentang **Pembuktian Eksistensi Tuhan Dalam Perspektif Abu Hanifah 150 H/ 767 M**

⁸ Ahmad al-Syurbasi, *Al-Aimatul Arba'ah*, terj. Sabil Had dan Ahmadi, *Sejarah dan Biografi Imam Empat Mazhab*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993.) hlm. 178

⁹ Abul Yazid Abu Zaid Al-Ajami, *Akidah Islam Menurut Empat Madzhab*, Terj. Oleh Farid Saleh, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1406), hlm. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Eksistensi

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya¹⁰. Selain itu dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi: keberadaan, adanya.¹¹

2. Abu Hanifah

Abu Hanifah atau al-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatha dalam riwayat yang lain disebut al-Nu'man bin Tsabit bin al-Marzaban. Imam Abu Hanifah lahir di Kufah salah satu kota besar di Irak pada tahun 80 H/ 659 M, dan meninggal dunia di Baghdad pada tahun 150 H/ 767 M. Ia merupakan dia seorang imam, ilmu agamanya mendalam guru Irak, salah satu sumber menyebutkan, dia berasal dari keturunan Persia, lahir tahun 80 Hijriyah pada masa para sahabat kecil dan melihat Anas bin Malik saat tiba di Kufah.¹²

C. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah.

1. Biografi dan pendapat para ahli mengenai Abu Hanifah
2. Penjelasan dan pemaparan eksistensi tuhan oleh Abu Hanifah
3. Pemaparan dalil-dalil dari al-Qur'an dan Hadis mengenai eksistensi tuhan oleh Abu Hanifah
4. Pendapat Abu Hanifah mengenai eksistensi tuhan dan pendalilan secara aqli
5. Penjelasan konsep tuhan terhadap lawan debat oleh Abu Hanifah

¹⁰ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 132.

¹¹ Ebta Setiawaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa, 2011), hlm., 154.

¹² Abdul Hamid Madkur, *Mudzalkirat fi Ilmi Al-Kalam*, (Dar Al-Ulum, 1945) hlm. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritik yang dilakukan Imam Abu Hanifah terhadap kaum yang tidak meyakini keberadaan tuhan

D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah metode dan pola dalam pembuktian eksistensi keberadaan Allah SWT dalam perspektif Abu Hanifah dalam beberapa kitabnya, terutama buku aqidah sebagai kitab induk, yang membahas mengenai keberadaan tuhan, beserta dalil dan argumentasi yang digunakan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi Imam Abu Hanifah?
2. Bagaimana kritik yang dilakukan Imam Abu Hanifah terhadap kaum yang tidak meyakini keberadaan tuhan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui biografi Imam Abu Hanifah.
- b. Untuk memahami kritik yang dilakukan Imam Abu Hanifah terhadap kaum yang tidak meyakini keberadaan tuhan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah ntuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Aqidah dan Filsafat Islam, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang aqidah khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan ilmu aqidah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas mengenai tinjauan umum tentang tuhan serta tinjauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan (penelitian yang relevan) yang terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah ada.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Eksistensi

a. Pengertian Eksistensi

Secara etimologi, *eksistensialisme* berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya).¹³

Eksistensialisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya. Semakin diakui, maka semakin eksis ia. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seseorang sebagai nilai kemanusiaan. Abraham Maslow mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan, dan papan.¹⁴

Eksistensi bukan hanya berarti “ada” atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain, akan tetapi eksistensi sebagai pengertian

¹³ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.183

¹⁴ Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet, Ke-4, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus hanya untuk manusia, yakni berada secara khusus manusia. Manusia yang dalam keberadaannya itu sadar akan dirinya sedang berada, berada di dunia dan menghadapi dunia, sebagai subjek yang menghadapi objek, bersatu dengan realitas sekitarnya.¹⁵

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran, yang mengandung unsur bertaha. Sedangkan dalam kamus filsafat Lorens, eksistensi berasal dari bahasa latin *Exitere* disusun dari *ex* yang artinya keuar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul.¹⁶

Sedangkan *eksistensialisme* sendiri adalah gerakan filsafat yang menentang esensialisme, pusat perhatiannya adalah situasi manusia. Memahami eksistensialisme, memang bukan hal yang mudah. Banyak pendapat perihal definisi dari eksistensi. Tapi, secara garis besar, dapat ditarik benang merah, diantara beberapa perbedaan devinisi tersebut. Bahwa, para eksistensialis dalam mendefinisikan eksistensialisme, merujuk pada sentral kajiannya yaitu cara wujud manusia.¹⁷

Pemahaman secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Akan tetapi, eksistensi dalam kalangan filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada, tapi, apa yang memiliki aktualisasi (ada). Cara manusia berada di dunia berbeda dengan cara benda-benda. Bendabenda tidak sadar akan keberadaannya, tak ada hubungan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, meskipun mereka saling berdampingan.

¹⁵ *Ibid*, hlm.103.

¹⁶ Sary Eva Yanti, “*Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Era Media Online*”, Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 40.

¹⁷ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan manusia di antara benda-benda itulah yang membuat manusia berarti. Cara berada benda-benda berbeda dengan cara berada manusia. Dalam filsafat eksistensialisme, bahwa benda hanya sebatas “berada”, sedangkan manusia lebih apa yang dikatakan “berada”, bukan sebatas ada, tetapi “bereksistensi”. Hal inilah yang menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya di dunia, berada di dunia, dan mengalami keberadaannya berada di dunia. Manusia menghadapi dunia, mengerti apa yang dihadapinya, dan mengerti akan arti hidupnya. Artinya, manusia adalah subjek, yang menyadari, yang sadar akan keberadaan dirinya. Dan barang-barang atau benda yang disadarinya adalah objek.¹⁸

Rollo May mengatakan, eksistensialisme lebih menekankan eksistensi dari pada esensi. Ini menunjukkan bahwa tidak ada kebenaran atau realitas, kecuali kita berpartisipasi di dalamnya.¹⁹

Eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemundura, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.²⁰ Eksistensi selalu bersifat historis dan menuju masa depan.²¹

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra* (Bandung : Remaja Karya, 2006), hlm. 218-219.

¹⁹ Irwansyah, “Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan edia Informatika (Facebook) di Kota Palembang” Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.26.

²⁰ Sary Eva Yanti, “Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Era Media Online”, Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 42

²¹ Anton Bakker, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Thafa Media, 2018), hlm. 149

Manusia mencari makna keberadaan di dunia bukan pada hakikat manusia sendiri, melainkan pada sesuatu yang berhubungan dengan dirinya. Manusia dalam dunianya, menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya. Di sinilah peran aktif manusia yang harus menentukan hakikat keberadaan dirinya di dunia ini dan mendorong dirinya untuk selalu beraktifitas sesuai dengan pilihan dirinya dalam mengambil jalan hidup di dunia. Dengan segala peristiwa kesibukannya, maka manusia dapat menemukan arti keberadaanya.

Banyaknya para pemikir eksistensialisme yang berbeda dalam mendefinisikan tentang eksistensialisme, karena berbeda dalam menggunakan pendekatan dan sudut pandang tentang eksistensi manusia. Sehingga diikuti dengan munculnya beragam bentuk-bentuk pemikiran dalam aliran ini dengan bermacam-macam cara. Ada yang melihat eksistensialisme dari fungsinya, yakni penggunaan konsep-konsep eksistensialistik sebagai model suatu pemikiran. Dari sudut fungsi ini, eksistensialisme dibedakan menjadi dua. Eksistensialisme metodis dan eksistensialisme ideologis.²²

Eksistensialisme metodis adalah bentuk pemikiran yang menggunakan konsep konsep dasar eksistensialisme manusia, seperti; pengalaman personal, sejarah situasi individu, kebebasan, sebagai alat atau sarana untuk membahas tema-tema khusus dalam kehidupan manusia.

Sedangkan eksistensialisme ideologis merupakan kebalikannya, merupakan suatu bentuk pemikiran eksistensialisme yang menempatkan kategori-kategori atau konsep-konsep dasar eksistensialisme manusia sebagai satu-satunya ukuran yang sah dalam membahas setiap problema hidup dan kehidupan manusia pada

²² Loekisno Choiril Warsito, *Paham Ketuhanan Modern; Sejarah dan Pokok-Pokok Ajarannya* (Surabaya : eLKAF), hlm. 102

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Jenis eksistensialisme ini berusaha mengabsolutkan seluruh kategori-kategori eksistensi manusia sebagai satu-satunya kebenaran.²³

Sementara eksistensialisme jika ditinjau berdasarkan implikasi teologisnya, terbagi atas dua bentuk, eksistensialisme teistik dan eksistensialisme atheistik. Eksistensialisme teistik merupakan suatu bentuk aliran eksistensialisme yang orientasi pemikirannya ke arah penegasan adanya realitas ketuhanan. Dalam bentuk ini, pemikiran di sandarkan pada asumsi bahwa untuk memahami eksistensi manusia diperlukan adanya Tuhan. Diperlukan nilai transendensi untuk memahami eksistensinya yang mengarah pada realitas ketuhanan.

b. Konsep Utama Eksistensi

Beberapa konsep utama yang dikembangkan oleh Rollo May adalah sebagai berikut:

1) Sikap Eksistensial

Eksistensialisme adalah gerakan filsafat dan psikologi kontemporer di antara berbagai mazhab pemikiran yang muncul secara spontan di Eropa. Gerakan ini berakar dari gerakan-gerakan perlawanan selama Perang Dunia II yang dikembangkan oleh beberapa filosof, seperti Soren Kierkegaard (1813-1855), Martin Heidegger (1889-1976), dan Jean Paul Sartre (1905-1980). Nama eksistensialisme berasal dari bahasa latin *existere*, yang berarti “berdiri keluar” atau “muncul”. Pendekatan eksistensial memfokuskan pada manusia ketika ia menjadi sesuatu.²⁴

²³ *Ibid.*,

²⁴ Firdaus M. Yunus, *Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre*, Jurnal Al-Ulum Volume.11, Nomor2, Desember 2011, <https://media.neliti.com/media/publications/184339-none-b21bf6c8.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Keadaan Sulit (Predicament)

Menurut May, masalah utama yang dihadapi manusia pada pertengahan abad le-20 adalah perasaan tidak berdaya, “keyakinan bahwa individu tidak dapat berbuat secara efektif dalam menghadapi masalah yang sangat besar dalam budaya, sosial, dan ekonomi.” Perasaan tak berdaya ini disebabkan oleh kecemasan dan hilangnya nilai-nilai tradisional.²⁵

3) Ketidak Berdayaan

Masalah ketidak berdayaan sekarang sudah makin nyata. Zaman ini dianggap sebagai zaman ketidak pastian dan gejolak sosial. Kerusuhan yang berkelanjutan di Timur Tengah, menggambarkan bahwa kita trejebak dalam situasi sejarah, yang tidak ada seseorang pun atau sekelompok orang memiliki kekuasaan yang signifikan.²⁶

4) Kecemasan

Kecemasan menjadi istilah yang biasa digunajan untuk menggambarkan zaman keglisahan. Sekarang ini, banyak upaya ynag dilakukan untuk menghilangkan kecemasan yang semakin meningkat. May mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa hidup dalam kondisi kosong secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu.²⁷

5) Nilai yang Hilang

Menurut May, sumber masalah yang kita alami sekarang ini terletak pada hilangnya pusat nilai-nilai dalam masyarakat kita. Nilai dominan dalam masyarakat makin kompetitif. Diukur dari

²⁵ Irwansyah, “Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan edia Informatika (Facebook) di Kota Palembang” Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.26.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan dan kesuksesan finansial berusaha untuk melemahkan dualisme tradisional, yaitu antara subjek dan objek yang telah menghantui barat.²⁸

2. Keyakinan dalam Kehidupan Manusia

Sejarah pemikiran manusia mencarar fenomena ini, tidak ada bedanya anrara bangsa-bangsa yang berciri primitif maupun yang berperadaban maju. Bahkan tidak ada bedanya anrara kaum yang menjadikan akal dan segala sesuaru yang bisa diverifikasi secara empiris sebagai panglima, ataupun kaum yang bersumber dari wahyu dan petunjuk Allah. Ikatan antara manusia dan keyakinan merujuk pada sejumlah faktor yang saling terkait satu sama lainnya, berdasarkan karakter manusia dan keistimewaan akal yang dimiliki.

Sebagian berdasarkan karakter kehidupan manusia yang adadi tengah-tengah apa pun yang ada di sekitar, sebagian lainnya berdasarkan pada risalah dalam mengembangkan dan memakmurkan kehidupan meski ranpa disadari. Semua faktor tersebut bisa kita satukan dalam dua sebab berikut; Pertama, akal manusia gamang dan tidak mampu menjelaskan semua fenomena kehidupan sekitar. Bahkan akal manusia tidak mampu menjelaskan sebagian hal terkait dirinya sendiri. Inilah yang secara pasti mendorong manusia untuk mencari sebab yang bisa menjelaskan yang tidak bisa dijelaskan akd, ddam hal ini orang yang berpikiran primitif tidak jauh berbeda dengan orang yang memiliki wawasan, bahkan bagi pemikir filsafat sekalipun. Faktor yang selalu diteliti manusia adalah asd dan pencipra dam semesta ini, serta sumber nilai-nilai yang diteliti oleh sejumlah pemikir yang mempelajari fenomena ini melalui sejarah panjang manusia.

²⁸ Irwansyah, "Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan edia Informatika (Facebook) di Kota Palembang" Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kala akal semakin maju dalam meneliti fenomena-fenomena alam menciptakan, bukan materi belaka. Terkait dengan keyakinan, banyak sekali sisi-sisi akidah yang dianut oleh setiaP pemikir sebelum masa Islam dan bahkan di masa Islam sendiri dengan adanya perbedaan utama, yaitu sisi-sisi akidah Islam sudah sampai pada batas paripurna dan pasti karena risalah Islam sudah berakhir dan semua sisinya sudah jelas. Siapa pun yang memerhatikan segala sesuatu yang ada di alam ini, mencermati segala kejadian dan perubahan, baik bagi orang primitif yang mengacu pada akal berdasarkan kecenderungan fitrah ataupun pemikir cendikia yang mengacu pada metode pemikiran ilmiah, pasti terlintas bahwa di balik semau kejadian dan perubahan Pasti ada kekuatan yan1 bekerja dan mengatur.

Sinyal ini bisa dimengerti berdasarkan prinsip akal manusia yang disebut prinsip alasan. Akal manusia dalam menafsirkan segala sesuatunya tidak berhenti pada batas penjelasan berbagai fenomena dan kejadian parsial secara tersendiri, tidak cukup hanya merujuk pada pengaruh-pengaruh secara langsung. Karena kemajuan yang dicapai dalam menjelaskan berbagai fenomena dan mencermati adanya ikatan antar berbagai kejadian dan fenomena, aka manusia sampai pada batas adanya satu alasan yang merujuk pada perbuatan dan pengaruhnya terhadap segala sesuatu.²⁹

3. Ketuhanan dan Tauhid

Kami tidak bermaksud untuk menjelaskan sejarah disiplin ilmu ini di berbagai tahapan yang dilalui, serta menjelaskan berbagai masalah terkait tauhid. Namun kami akan menjelaskan beberapa poin yang mengaitkan ilmu ini dengan faktor-faktor pemicu perdebatan pada abad kedua dan ketiga Hijriyah. Berikut poin-poin yang kami ma}sud: Pertama, kemunculan ilmu ini didorong oleh faktor-faktor sebelumnya,

²⁹ MuhammadAbdul Hadi Abu Zaidah, *Al-Iman billahi fi al-Asr Al-ilmi*, Cet. 10, (Dar Al-Kutub Al-Farabi, Lebanon) 1969. Hlm. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiada lain merupakan salah satu bentuk perhatian terhadap akidah Islam, baik dari sisi pemahaman, penarikan konklusi dalil, ataupun pembelaan terhadap berbagai serangan yang telah disinggung sebelumnya.

Masalah ini akan terlihat dengan jelas saat kita mengingat betapa akar-akar permasalahan yang dihembuskan oleh berbagai kelompok pemikiran ada di dalam Al-Qur'an yang menyerukan untuk merenung dan mengambil suatu kesimpulan, membantah kaum musyrikin dan para dalang pembuat kerancuan (syubhat). Di samping itu, berbagai kelompok yang ada saat itu bersikap berlebihan dengan memasukkan masalah-masalah cabang demi membela asas pandangan yang dianut oleh masing-masing. Brihkan Mutazilah sendiri yang diserang melalui ilmu kdam, mempunyai tujuan mencapai kebenaran dengan manhaj yang mereka yakini benar demi membela akidah dan tauhid tanpa kesamaran dan kerumitan.³⁰

Mencermati definisi ilmu ini sudah cukup untuk menguatkan penjelasan di atas. Ilmu tauhid didefinisikan secara beragam. Berikut kami sebut sebagian di antaranya; Al-Farabi (w.339 H) mendefinisikan ilmu tauhid sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membela pandangan-pandangan dan perbuatan-perbuatan yang secara tegas disampaikan oleh Rasulullah SAW dan membantah pernyataan apa pun yang menyelisihinya. Ibnu Khaldun (w. 808 H) mendefinisikan, ilmu tauhid addah ilmu yang mengandung argumentasi akidah keimanan dengan dalil-dalil akal, bantahan terhadap para ahli bid'ah yang menyimpang dari akidah salaf dan Ahlu Sunnah.

Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran tentang Tuhan dengan pendekatan akal budi, maka dipakai pendekatan yang disebut filosofis. Bagi orang yang menganut agama tertentu (terutama agama Islam, Kristen, Yahudi), akan menambahkan pendekatan wahyu di dalam usaha

³⁰ Muhammad Abdul Hadi Zaidah, *Ruh Al-Fikr al-Ismali Wa manahijuhu*,. Hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkannya. Jadi Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran para manusia dengan pendekatan akal budi tentang Tuhan. Usaha yang dilakukan manusia ini bukanlah untuk menemukan Tuhan secara ab-solut atau mutlak, namun mencari pertimbangan kemungkinan-kemungkinan bagi manusia untuk sampai pada kebenaran tentang Tuhan.

Filsafat Ketuhanan menurut Rene Descartes (1596-1650) adalah berawal dari fungsi iman, yang pada akhirnya berguna untuk menemukan Allah. Tanpa iman manusia cenderung menolak Allah. Ada dua hal yang bisa ditempuh agar Aku sampai pada Allah, 1. sebab akibat, bahwa dirinya sendiri (manusia) pasti diakibatkan oleh penyebab pertama, yaitu Allah. Jalan yang kedua adalah secara ontologis, yang diwarisinya dari Anselmus. Allah yang ada itu tidak mungkin berdiri sendiri, tanpa ada kaitan dengan suatu entitas lain, maka Allah pasti ada dan bereksistensi. Maka Allah yang ada dalam ide Descartes sempurna sudah, bahwa Dia ada dan dapat diandalkan dalam relasi dengan entitas lainnya itu.³¹

Tidak masalah jika sebagian menyebut ilmu tauhid sebagai ilmu kdam, karena ilmu ini terkait asas-asas agama, ilmu debat dan fikih terbesar seperti istilah yang disebut Abu Hanifah (w. 150 H), hanya saja nama yang paling tenar untuk disiplin ilmu ini adalah ilmu tauhid, karena mencapai keesaan merupakan pembahasan dan tujuan utama ilmu ini.³²

Permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus perhatian ilmu ini menguatkan penjelasan kami sebelumnya sebagai salah satu fenomena perhatian terhadap masalah tauhid, tanpa memperhatikan adanya kekeliruan yang terjadi pada sebagian fase dan metode ilmu ini. Salah satu peneliti menyebutkan, topik disiplin ilmu tauhid ada empat:

³¹ Noor, M (2017). *Filsafat Ketuhanan*. *Jurnal Humaniora Teknologi*, jht.politala.ac.id, <https://jht.politala.ac.id/index.php/jht/article/view/31>

³² Abdul Hamid Madkur, *Muzakirat fi Ilmil Kalam*, (Dar Ulum, Dairah, 1985), hlm. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, studi akidah-akidah agama arau yang disebut sebagai ushuluddin yang mencakup ketuhanan, kenabian dan dilil-dalil naqli.

Kedua, mendebat kalangan yang menyalahi akidah-akidah agama, membantah dan mematahkan dalil serta dasan mereka.

Ketiga; ilmu debat atau logika karena diperlukan untuk mendekat kubu lawan.

Keempat, topik tentang kepemimpinan.

4. Eksistensi Tuhan

Pengalaman religiusitas manusia mengisyaratkan pengertian bahwa Tuhan dan agamalah yang patut diletakkan dalam titik pusaran penyelesaian setiap persoalan kemanusiaan. Tentunya pandangan semacam ini bukanlah sesuatu yang berlebihan, karena memang fakta historis menunjukkan pengakuan akan Tuhan dan agama merupakan salah satu bentuk legitimasi yang paling mendasar dan efektif, yang dapat memberi makna pada kehidupan manusia dan juga memberikan penjelasan yang paling komprehensif tentang realitas, misalnya tentang kematian, penderitaan, tragedi kemanusiaan, ketidakadilan, bencana alam dan sebagainya. Lebih jelasnya hal ini dikemukakan oleh Peter bahwa Tuhan dan agama merupakan suatu kanopi sakral (sacred canopy) dan dipercayai dapat melindungi seluruh rangkaian kehidupan umat manusia dari kegelisahan, ketakutan dan chaos, atau suatu suasana, kondisi, situasi yang galau, gelisah dan semua bentuk kehidupan lainnya yang tanpa arti.³³

Pandangan atau keyakinan yang hadir dalam diri manusia sebagaimana tersebut di atas, sangat disayangkan karena secara faktual

³³ Peter L. Berger, *A Rumor of Angels: Modern Society and the Rediscovery of the Supernatural*, Terj. J.B. Sudarmanto, (Jakarta: LPES, 1994), hlm. 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat kontemporer tidak dapat menerima begitu saja, orang-orang postmodern tetap meragukan dan mempertanyakan benarkah eksistensi Tuhan dan agama mampu menjadi solusi bagi kehidupan umat manusia dalam menghadapi berbagai problem kehidupannya. Sebab menurut postmodern, terlalu banyak persoalan yang hadir justru berakar dari keber-Tuhanan dan keberagamaan, atau agama merupakan cacak-bakal dan embrio bagi kehadiran banyaknya persoalan dalam masyarakat manusia seperti terjadi konflik dan sebagainya. Oleh karena itu bukan hanya sangat diperlukan tetapi harus ada upaya yang serius dalam merekonstruksi model Tuhan dan agama yang baru yang dapat diterima oleh semua orang, karena agama benar-benar menawarkan suatu solusi yang dapat menumbangkan perkembangan pemikiran dan kepercayaan sebelumnya yang dianggap jumud dan sempit.³⁴

Secara historis memang tidak dapat disangkal bahwa semerawutnya pandangan mengenai Tuhan dan agama berawal dari sekitar abad ke-17. Semisal dengan munculnya teologi naturalisme Barat modern yang perkembangannya hingga era kontemporer dewasa ini. Substansi paham dalam teologi tersebut bahwa setelah Tuhan menciptakan alam dengan segala isinya, maka Tuhan pergi jauh di luar alam atau Tuhan tidak ikut campur lagi di dalam alam. Alam dan manusia bergerak dengan sendirinya dan semuanya bersifat alamiah yang tanpa campur tangan dari kekuatan lainnya. Manusia dan alam tidak lagi memerlukan Tuhan. Kehidupan praktis manusia tidak ada kaitannya dengan Tuhan, agama, kesusilaan dan segala sesuatu yang bernuansa metafisik spiritual, (karakteristik atheis praktis).³⁵

³⁴ Franz Magnis Suseno, *Menalar Tuhan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 44

³⁵ Himyari Yusuf, *Implikasi Teologi Naturalisme dalam Kehidupan Manusia Kontemporer*, dalam (Jurnal Kalam, Vol. 26 Nomor 1 Januari, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung), 2011, h. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seyyed Hossein Nasr secara lebih tegas mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan yang lahir dari tokoh-tokoh ilmuwan deisme dan agnostik secara filosofis menyingkirkan Tuhan dan agama, karena tidak percaya dengan asal muasal Tuhan alam semesta. Gagasan yang menjadi dasar ilmu pengetahuan semacam itu sangat merusak makna spiritual dan kesucian Tuhan serta makhluk-Nya. Kehadiran dan pengertian revolusi pada dasarnya memiliki andil yang sangat besar dalam merusak kesadaran tentang kehadiran Tuhan yang terus menerus sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara makhluk kesemesta.³⁶

Berdasarkan berbagai uraian di atas, dapat dipahami dengan jelas bahwa Tuhan dan agama dalam pandangan masyarakat kontemporer tidak lebih dari hanya sebagai pencitraan kosong yang tanpa makna. Seperti pandangan yang terdapat pada *deisme*, *agnostisme*, *sekularisme*, *atheisme* dan *saintisme*. Semua *isme-isme* tersebut secara teoretis selalu berdebat tentang keber-Tuhanan dan keber-agamaan, namun secara konkret dan dalam kehidupan praktis eksistensi Tuhan dan agama dianggap sebagai hal yang tidak ada kaitannya bahkan dianggap mengganggu ketentraman dan kebebasan hidup manusia.³⁷

³⁶ Seyyed Hossein Nasr, *Menjelajah...*, h. 189-190.

³⁷ Yasraf Amir Piliang, *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika*, (Jakarta: Jalasutra, 2004). Hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap kajian yang membahas tentang pembuktian eksistensi tuhan dalam perspektif Abu Hanifah 150 H/ 767 M (Studi Aqidah Imam Mazhab), penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang pembuktian eksistensi tuhan dalam perspektif Abu Hanifah. Sedangkan kajian tentang indikasi yang mengantarkan pembuktian eksistensi tuhan dalam perspektif Abu Hanifah telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Skripsi Alfiandri Setiawan tahun 2012 dengan judul Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang kewajiban Salat Witir, ia menyebutkan bahwa Kehujjahan hadist hasan dapat dijadikan sebagai hujjah, landasan hukum, maka dari itu maka berlakulah pendapat Imam Abu Hanifah bahwasanya hukum melaksanakan salat witir wajib hukumnya secara amali untuk dilaksanakan oleh kaum muslim dan muslimat yang baligh dan berakal pada waktu isya sampai terbitnya fajar.³⁸
2. Skripsi Slamet Rian Hidayat tahun 2016 dengan judul Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Kadar Hukuman Bagi Pelaku Liwath, ia menyebutkan bahwa Imam Abu Hanifah menyepakati keharaman perbuatan homoseksual (liwath) secara syara', namun mengenai tata cara eksekusi pelakunya berbeda, beliau hanya menetapkan ta'zir bukan had zina, yaitu diserahkan sepenuhnya kepada Ulil Amri (kepala pemerintah), berdasarkan pada metode istinbath hukum yang liwath tidak dianggap sebagai zina melainkan merupakan perbuatan maksiat yang tidak ditentukan kadar hukunya.³⁹

³⁸ Alfiandri Setiawan, *Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang kewajiban Salat Witir*, (Skripsi : UIN Suska Riau, 2012)

³⁹ Slamet Rian Hidayat, *Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Kadar Hukuman Bagi Pelaku Liwath*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal, Abdurrahman Kasdi, *Metode Ijtihad Dan Karakteristik Fiqih Abu Hanifah*, dalam jurnal Yudisia 2016 pemikiran hukum dan hukum Islam, menjelaskan bahwa Imam Hanafi telah bekerja keras dalam menjaga dan menyuburkan ajaran Islam dan menyiarkan kepada seluruh umat, terlebih dalam ilmu Fiqih. Madzhab Hanafi tetap eksis dan bertahan sampai sekarang karena paradigma yang dibangun berdasarkan sumber-sumber utama dalam hukum Islam. Bahkan Madzhab Hanafi berkembang luas di seluruh lapisan masyarakat Muslim, karena ia mempunyai murid yang kemudian menyebarkan hasil-hasil ijtihadnya ke penjuru dunia.⁴⁰
4. Dalam jurnal Kholili Hasib tahun 2017 dengan judul *Mazhab Akidah dan Sejarah Perkembangan Tasawuf Ba'lawi* ia menyebutkan bahwa Kaum Ba'lawi merupakan keturunan Nabi SAW-di Indonesia disebut habib-yang kedudukannya cukup terhormat di kalangan pengikut mazhab Syafi'iyah. Dalam gerakannya, mereka memainkan peran penting pada internalisasi corak tasawuf. Tasawuf kaum Ba'lawi sendiri telah menjadi 'pagar' sekaligus media dakwah yang efektif. Sebagai 'pagar', tasawuf mereka yang disebut dengan Tariqah Ba'lawi berisi doktrin-doktrin akidah dan amaliyah dalam rangka melindungi akidah Ahlusunah wal Jama'ah (Aswaja) melalui jalan spiritual. Sebagai 'wadah', karakter Tariqah Ba'lawi yang mudah dan tidak jumud menjadi daya tarik tersendiri bagi umat Islam untuk mengikuti akidah Aswaja. Pendekatan akhlak dan tasawuf tersebut sangat diminati penduduk kepulauan Nusantara. Secara fungsional, sejumlah amalan doa-doa tertentu dalam tarekat ini memiliki tujuan khusus untuk melindungi keturunan Ba'lawi dan kaum Muslimin dari aliran non-Aswaja. Namun, beberapa tuduhan terkait hubungan kaum Ba'lawi dengan Syi'ah cukup menarik untuk dibahas. Terutama ketika

⁴⁰ Kasdi, A (2016). *Metode Ijtihad Dan Karakteristik Fiqih Abu Hanifah*. YUDISIA:Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum
[journal.iainkudus.ac.id,http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/702](http://journal.iainkudus.ac.id/http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/702)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para da'i kaum Ba'lawi mulai memperluas ekspansi dakwahnya ke Nusantara, dimana pada saat itu, kerajaan Perlak menjadi destinasi utamanya.⁴¹

5. Skripsi Mifta Farih tahun 2019 dengan judul Studi Komparatif Pendapat Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi'i Tentang Hukuman Had Syurb Khamr, ia menyebutkan bahwa Metode ijthid yang dilakukan Abu Hanifah frekuensi penggunaan akal nya lebih banyak. Ia banyak menggunakan ijthid bi viii al-ra'yi, akal lebih dipentingkan dalam proses pengambilan hukum dari pada hadis. Pengikut Abu Hanifah menambahkan istihsan sebagai standar dalam istimbat al-hukm Terkait hukuman had syurb khamr, Imam Abu Hanifah beristinbath berdasarkan qiyas. Menurutnya orang yang meminum khamr akan di hukum 80 kali cambukan. Sedangkan Imam Syafi'i beristinbath terkait hukuman had syurb khamr menggunakan dasar hadis. Menurut Imam Syafi'i jika suatu permasalahan sudah di temukan dalam hadis, maka Imam Syafi'i tidak menggunakan metode istinbath yang lain.⁴²

Setelah mengadakan penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan adanya perbedaan-perbedaan antara penelitian oleh peneliti sendiri dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian-kajian penelitian terdahulu, maka penulis berusaha mengangkat hal-hal yang belum dikaji dalam penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat mengenai Pembuktian Eksistensi Tuhan Dalam Perspektif Abu Hanifah 150 H/67 M (Studi Aqidah Imam Mazhab).

⁴¹ Kholili Hasib, *Mazhab Akidah dan Sejarah Perkembangan Tasawuf Ba'lawi*, Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 15, No. 1, Maret 2017

⁴² Mifta Farih, *Studi Komparatif Pendapat Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi'i Tentang Hukuman Had Syurb Khamr*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat dari ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.⁴³ Adapun penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).⁴⁴

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan uraian-uraian makna yang terkandung dalam literatur-literatur tulisan dan pendapat Abu Hanifah dalam pembahasan eksistensi Tuhan. Hal ini sedikit banyak melakukan analisis di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁴⁵

Sedangkan metode kajian yang digunakan ialah metode penelitian tokoh, yaitu metode yang mencoba mengkaji mengenai satu tokoh dengan menjelaskan pendapat dan argumentasi dari tokoh yang dibahas.⁴⁶

⁴³ M. Abrar, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 2

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 11.

⁴⁵ Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm.62.

⁴⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an, Hadis, *Aqidah Imam Mahzab, Manaqib Abu Hanifah* dan lain sebagainya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴⁷

C. Teknik Pengelolaan Data

Sejalan dengan penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan, maka pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi,⁴⁸ yakni dengan menelusuri sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode *content analysis* yaitu data yang sudah terkumpul kemudian diolah, tetapi sebelumnya data yang ada diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dikaji, kemudian baru di analisis sesuai dengan data kualitatif yang sudah ada.

⁴⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

⁴⁸ Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lihat Suharsimi Anwar, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. hlm 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis kualitatif sesuai untuk data deskriptif, yaitu data yang di analisa menurut isinya.⁴⁹

Adapun tahapan pengelolaan data yang ditempuh penulis adalah dengan langkah-langkah: Menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi, analisa data.

Kemudian studi koherensi intern yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pikiran tokoh, semua konsep-konsep dan aspek dapat dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. Ditetapkan ini pikiran yang mendasar, dan topik-topik yang sentral pada tokoh, diteliti susunan logis-sistematis dalam mengembangkan pikirannya, dan dipersiskan gaya dan metode berfikirnya.

D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambaran, bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan,⁵⁰ Sehingga untuk menemukan permasalahan yang berhubungan dengan penciptaan manusia dalam perspektif Shalih Fauzan Al-Fauzan dengan cara menganalisis buku-buku beliau.

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh pokok-pokok permasalahan yang ada secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995), hlm. 85

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis peneliti terkait penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nama asli Abu Hanifah adalah an-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatha, lahir di Kufah pada tahun 80 H/ 659 M, dan meninggal dunia di Baghdad pada tahun 150 H/ 767 M. Abu Hanifah hidup selama 52 tahun dalam masa Amawiyah dan 18 tahun dalam masa Abbasi. Selama perjalanan Abu Hanifah dalam masa Pendidikan beliau, bermula dari beliau menjadi seorang pedagang, dikarenakan ayah beliau adalah seorang pedagang yang pernah berjumpa dengan Ali bin Abi Thalib. Hingga ia berusia remaja, Abu Hanifah barulah memulai dirinya dalam dunia ilmu, meski demikian Abu Hanifah tidak meninggalkan kebiasaannya berdagang, jadi sambal belajar, beliau juga termasuk pedagang. Adapun ilmu yang dipelajari oleh Abu Hanifah adalah gemar belajar ilmu qira'at, hadits, nahwu, sastra, sya'ir, teologi dan ilmu-ilmu lainnya yang berkembang pada masa itu. Diantara ilmu-ilmu yang dicintainya adalah ilmu teologi, sehingga beliau salah seorang tokoh yang terpandang dalam ilmu tersebut. Karena ketajaman pemikirannya, beliau sanggup menangkis serangan golongan khawarij yang doktrin ajarannya sangat ekstrim. Imam Abu Hanifah mengisahkan sendiri bahwa sanad keilmuannya sampai kepada beberapa nama sahabat Nabi saw, diantara gurunya yang terkenal akrab dengan beliau adalah Imam Hammad bin Abu Sulaiman, juga dari Ibrahim an-Nakho'i, yang tersambung ke Umar bin al-Khattab, Ali bin Abi Talib, Abdullah bin Mas'ud, dan Abdullah bin Abbas. Imam Abu Hanifah adalah seorang yang cerdas, karya-karyanya sangat terkenal dan mengagumkan bagi setiap pembacanya, maka banyak diantara murid-muridnya yang belajar kepadanya hingga mereka dapat terkenal kepandaianya dan diakui oleh dunia Islam. Akidah Imam Abu Hanifah dalam pokok iman adalah sama seperti akidah imam besar yang tiga (Imam Malik bin Anas, Imam

Muhammad bin Idris asy-Syafi'i, Imam Ahmad bin Hanbal). Tidak ada pertentangan diantara mereka dalam masalah pokok keimanan. Mereka bersepakat tentang iman kepada sifat-sifat sempurna Allah swt, Al-Qur'an adalah kalamullah dan bukan makhluk. Dan sebuah keimanan haruslah bermula dari keyakinan di hati, lisan dan kemudian diamalkan oleh anggota badan. Mereka juga satu suara dalam menolak paham jahmiyyah dan selainnya yang terpengaruh dengan filsafat Yunani.

2. Kritik Abu Hanifah terhadap orang yang tidak mempercayai Tuhan diabadikan dalam sebuah kisah perdebatan Abu Hanifah dengan seorang atais yang dikenal dengan nama Dahri, diantara dialog yang terjadi antara mereka menerangkan bahwa segala hal yang diutarakan Dahri kepada Abu Hanifah meski menggunakan kekuatan akal nya untuk menjelaskan tentang keberadaan Tuhan, dapat Abu Hanifah sanggah dan memberikan balasan yang setimpal kepadanya. Pada akhir dialog Abu Hanifah dengan Dahri atheis tersebut yang menjadikan dan membuktikan kehebatan beliau adalah ketika pertanyaan sang atheis tentang pekerjaan tuhan saat itu, hingga menjadikan masyarakat yang ada pada saat itu terkagum akan bantahan dan kritikan beliau kepada atheis tersebut.

Saran

Penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai pembuktian kehebatan para Imam Mazhab salah satunya yaitu Imam Hanifah, kehebatan beliau tersebut menjadikan dasar juga bagi umat Islam jika terjadi pertanyaan yang ambigu dalam jawabannya. Namun meski demikian, penelitian ini belumlah sempurna secara konteks ketuhanan, karena keterbatasan peneliti, maka kepada para pembaca diharapkan agar dapat memberikan komentar dan saran untuk kemajuan penelitian ini, dan dapat disebarluaskan kepada masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Rahman Doi, Penerjemah Zaimudin dan Rusydi Sulaiman, *Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah (Syari'ah The Islamic Law)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, Cet. ke-2
- Arar. M. 2013. *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Kencana
- Au Mansur al-Maturidi, *Kitab al-Tawhid*, Istambul: al-Maktabah al-Islamiyyah, 1979
- Au Zaid Al-Ajami, Abul Yazid.1406. *Akidah Islam Menurut Empat Madzhab*, Terj. Oleh Faisal Saleh, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Adz-Dzahabi, *Siyar A'lam an-Nubala*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, t.th
- Adz-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffadz*, Bairut : Dar al Kutub al Ilmiyah., 1955, jil. 1
- Ahmad Asy-Syurbasi, *al-Aimatul Arba'ah, Penerjemah Sabil Huda dan Ahmadi, Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*, Jakarta: Sinar Grafika, 2001, Cet. ke-3
- Ahmad bin al-Husayn al-Bayhaqi, *al-Asma' Wa al-Sifat*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th
- Ah Bukhari, Abdullah Muhammad bin Ismail.1992. *Shahih al Bukhari*, Juz V, Beirut : Dar al Kitab al-Ilmiyyah.
- Al-Qari, Syarh al-Fiqh al-Akbar Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1984
- Al-Sami al-Nasysyär, *Nasy'at al-Fikr al-Falsafat*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1977, Jld. 1
- Al-Qadi 'Abd al-Jabbar, Syarh Usul al-Khamsah, Kairo: Maktabah Wahbah, 1988
- Al-Qur'an Al-Karim. 2012. Jakarta : PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Syurbasi, Ahmad. 1993. *Al-Aimatul Arba'ah*, terj. Sabil Had dan Ahmadi, *Sejarah dan Biografi Imam Empat Mazhab*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ansari Bakhtiar, *Filsafat Agama*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009
- Arwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.
- Asrullah, Skripsi: “*Hukum Istimta’ Antara Puser dan Lutut Ketika Istri Sedang Haid (Studi Komaratif Mazhab Hanafi dan Mazhab Hambali*” Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016
- Banus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya.
- Farghal, Yahya Hasyim. 1978. *Al-Usus Al-Manhajiyah li Bina’ Al-Aqidah Al-Ishmiyyah*, Mesir: Dar al Kitab al-Ilmiyyah.
- Farih, Mifta. 2018. *Studi Komparatif Pendapat Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi’i Tentang Hukum Had Syurb Khamr*, Skripsi: UIN Walisongo.
- Hadi Abu Zaidah, Muhammad Abdul. 1969. *Al-Iman billahi fi al-Asr Al-ilmi*, Cet. 10, Dar Al-Kutub Al-Farabi, Lebanon.
- Hasib, Kholili. *Mazhab Akidah dan Sejarah Perkembangan Tasawuf Ba’lawi*, Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 15, No. 1, Maret 2017
- Hendri Andi Bastoni, *101 Kisah Tabi’in*, Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2006, Cet. ke-1
- <https://pecihitam.org/imam-abu-hanifah-debat-melawan-atheis/>
- https://youtu.be/e_ZNfa5ivmc
- Haszaemah Tahido Yanggo, *Pengantar Perbandingan Mazhab*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Ibnu Taimiyah, *Minhajus Sunnah An-Nabawiyyah*, Beirut, Alrayan, 710 H, jil. 2
- Jah Mubarak, *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, cet. ke-1


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamil al-Din Ahmad bin Hasan al-Bayadi, *Isyarat al-Mariim Min Ibarat al-Imam Abi Hanifah al-Nu'man*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007
- Kasdi, A (2016). *Metode Ijtihad Dan Karakteristik Fiqih Abu Hanifah*. YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum ..., journal.iainkudus.ac.id, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/702>
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, 2019
- Madkur, Abdul Hamid. 1985. *Muzakirat fi Ilmil Kalam*, Dar Ulum, Dairah.
- Moenawir Chalil, *Biografi Empat Serangkai Imam Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali*, Jakarta: Bulan Bintang, 1955, Cet. ke-9
- Muhammad bin Mukrim bin Manzur, *Lisan al-'Arab*, Beirut: Dar al-Sadir, t.th. Jld. 3
- Munawar Khalil, *Biografi Empat Serangkai Imam Mazhab : Hanafy, Maliky, Syafi;'I, dan Hambaly*, Jakarta : Bulan Bintang, 1995
- Munzir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nasaruddin Umar, Yang Esa dan Yang Majemuk, dalam Koran Republika
- Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan*, Jakarta: Paramadina, 1992
- Razak, Nasiruddin. *Dienul Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Rian Hidayat, Slamet. *Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Kadar Hukuman Bagi Pelaku Liwath*, Skripsi: UIN Walisongo, 2016.
- Sejiwaan, Ebta. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sejiawan, Alfiandri. *Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang kewajiban Salat Witir*, Skripsi : UIN Suska Riau, 2012.
- Syabrata, Sumardi. 1990. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Ahmad Farid, *Min A'lam as-Salaf*, Penerjemah Masturi Ilham dan Asmu'i Taman, 60 *Biografi Ulama Salaf*, Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2007, Cet. ke-2

Syaikh Muhammad al-Jamal, *Biografi 10 Imam Besar*, Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2005

Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung : Rosda Karya.

Umm, Arif Fathul. 1439. *Bersatu di Atas Aqidah Salaf*, *Al-Furqon*, vol 6, Jumadal Ula 1439 H.

Warsito, Loekisno Choiril. *Paham Ketuhanan Modern; Sejarah dan Pokok-Pokok Ajarannya*. Surabaya : eLKAF.

Wildan Jauhari, *Biografi Imam Abu Hanifah*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018

